

**PENGARUH ORIENTASI POLITIK TERHADAP BUDAYA
POLITIK MASYRAKAT MULTI ETNIS DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT PADA PILKADA TAHUN 2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Dr. Tengku Rika Valentina, MA

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Randy Pranata Putra. 1410831014. Pengaruh Orientasi Politik Terhadap Budaya Politik Masyarakat Multi Etnis di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2015. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang. 2018. dibimbing oleh Pembimbing I Dr. Tengku Rika Valentina, MA

Penelitian ini dilatarbelakangi dari terselenggaranya pilkada Kabupaten Pasaman Barat tahun 2015, di mana Kabupaten Pasaman Barat sendiri merupakan sebuah kabupaten dengan masyarakatnya yang multi etnis di mana terdapat etnis Minang, etnis Jawa dan etnis Mandailing. Kemudian dengan adanya pasangan kandidat berdasarkan etnis yang berbeda, di mana Hamsuardi dari etnis mandailing berpasangan dengan Kartuni dari etnis minang, kemudian Zulkanedi Said dari etnis minang berpasangan dengan Risnawanto dari etnis jawa, dan terakhir Syahiran dari etnis Mandailing berpasangan dengan Yulianto dari etnis Jawa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Budaya Politik dengan menggunakan variabel Budaya politik. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe penjelasan (*explanatory research*). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis menggunakan program SPSS 21.00 dengan analis data tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan *man-whitney*.

Temuan data di lapangan memperlihatkan bahwa secara umum sebagian besar masyarakat multi etnis pada Pilkada Pasaman Barat tahun 2015 yang lalu memiliki orientasi politik yang cukup tinggi atau masih tergolong dalam kategori sedang, dengan bentuk budaya politik subyek, dimana dalam kaitan ini, sebagian besar masyarakat di masing-masing kelompok etnis secara umum sudah mulai memiliki tingkat pengetahuan, pemahaman, keyakinan, sikap, dan ketertarikan terhadap aktifitas politik pada Pilkada Pasaman Barat tahun 2015 yang lalu meskipun sifatnya masih terbatas dan cendrung didorong oleh adanya perasaan emosional atau sentimen etnisitas dengan pasangan calon.

Selain itu, dari hasil penelitian ini, juga ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari tingkat orientasi politik dan bentuk budaya politik masing-masing etnis, baik antara etnis Jawa dengan Minang, etnis Jawa dengan etnis Mandailing, maupun etnis Minang dengan etnis Mandailing. Artinya, dari ketiga etnis yang berbeda tersebut, memiliki tingkat orientasi politik yang sama dan sama-sama tergolong dalam budaya politik subyek.

Kata Kunci : Orientasi Politik, Budaya Politik Multi Etnis

ABSTRACT

Randy Pranata putra. 1410831014. The Culture of Multi Ethnic Society Politics in West Pasaman Barat in 2015. Department of Political Science. faculty of Social Science and Political Science. Andalas University, Padang. 2018. guided by : Mentor I Dr. Tengku Rika Valentina, MA

This research was motivated by the implementation of the 2015 Pasaman Barat regional election, where West Pasaman Regency itself is a district with a multi-ethnic community where there are ethnic Minang, ethnic Javanese and ethnic Mandailing. Then with the presence of candidate pairs based on different ethnicities, where Hamsuardi from the Mandailing ethnic group paired with Kartuni from the Minang ethnic group, then Zulkani Said from the Minang ethnic group paired with Risnawanto from the Javanese ethnic group, and finally Syahiran from the Mandailing ethnic group with Yulianto from the Javanese ethnic group.

The theory used in this study is the theory of Political Culture by using the variable Political Culture. The method used in this research is a quantitative method with explanatory research. The technique used in data collection uses a questionnaire, while the analysis uses the SPSS 21.00 program with cross tabulation data analysts and hypothesis testing uses man-whitney.

The findings of the data in the field show that in general the majority of multi-ethnic communities in the 2015 West Pasaman regional election had a high political orientation or were still in the medium category, with the form of the subject's political culture, where in this context most people in each -Even ethnic groups in general have begun to have a level of knowledge, understanding, beliefs, attitudes, and interests in political activities in the 2015 Pasaman Barat Regional Election even though their character is still limited and tends to be driven by emotional feelings or ethnicity sentiments with candidate pairs.

In addition, from the results of this study, it was also found that there were no significant differences from the level of political orientation and form of political culture of each ethnic group, both Javanese with Minang, Javanese with Mandailing ethnicity, and Minang ethnic with Mandailing ethnicity. That is, from the three different ethnicities, having the same level of political orientation and equally belonging to the subject's political culture.

Keywords : Political Orientation, Multi Ethnic Political Culture